

Efektivitas Video Cerita Rakyat Sebagai Media Pembelajaran Untuk Keterampilan Menyimak Pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Oleh :

Shahifa Putri Maghfiroh

Vevy Liansari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

Pendahuluan

- Perkembangan teknologi yang pesat saat ini membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan, salah satunya dengan hadirnya media pembelajaran berbasis teknologi seperti video. Guru dituntut tidak hanya profesional, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif. Media video menjadi solusi inovatif karena mampu menyajikan materi secara visual dan audio sekaligus, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik. Salah satu keterampilan berbahasa lisan yang penting untuk dikembangkan sejak dini adalah keterampilan menyimak, karena menyimak merupakan dasar dalam komunikasi dan proses belajar lainnya. Sayangnya, keterampilan ini masih sering diabaikan dan kurang dilatihkan secara optimal di sekolah dasar.

Pendahuluan

- Berdasarkan hasil pra observasi, peserta didik menunjukkan minat dan perhatian yang rendah saat mengikuti pembelajaran menyimak yang disampaikan secara ceramah atau hanya menggunakan audio. Oleh karena itu, diperlukan media yang lebih menarik, seperti video cerita rakyat yang tidak hanya menyajikan unsur suara tetapi juga visual yang dapat menarik perhatian dan emosi peserta didik. Cerita rakyat memiliki nilai-nilai moral dan budaya yang edukatif, serta dekat dengan kehidupan anak-anak, sehingga sangat potensial digunakan dalam pembelajaran menyimak. Dengan demikian, penggunaan video cerita rakyat diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik, menumbuhkan minat belajar, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana pengaruh penggunaan video sebagai media pembelajaran terhadap motivasi dan fokus peserta didik dalam keterampilan menyimak?

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimental jenis one-group pre-test post-test. Desain ini melibatkan satu kelompok peserta didik yang diberi tes awal (pre-test), kemudian diberikan perlakuan berupa media video cerita rakyat, dan diakhiri dengan tes akhir (post-test). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Juwet Kenongo, dengan subjek penelitian kelas V-1. Teknik pengumpulan data menggunakan tes essay berisi 5 soal untuk mengukur keterampilan menyimak. Analisis data dilakukan melalui uji statistik deskriptif (rata-rata, minimum, maksimum, standar deviasi), uji normalitas, dan uji hipotesis dengan paired sample t-test guna mengetahui efektivitas media video cerita rakyat dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.

Hasil

- Berdasarkan hasil analisis data, penggunaan media video cerita rakyat terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik kelas V SD. Nilai rata-rata pre-test sebelum perlakuan adalah 67,92 dengan standar deviasi 4,75, sementara nilai rata-rata post-test setelah perlakuan meningkat menjadi 85,63 dengan standar deviasi 8,37. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan skor yang signifikan setelah diberikan perlakuan. Nilai minimum yang sebelumnya 57 meningkat menjadi 64, dan nilai maksimum yang semula 77 meningkat hingga 100. Hasil uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal ($\text{sig.} > 0,05$), sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik. Selanjutnya, hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar -11,04, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video cerita rakyat memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan keterampilan menyimak peserta didik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video cerita rakyat sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V SD. Peningkatan nilai yang signifikan antara pre-test dan post-test membuktikan bahwa kombinasi unsur audio dan visual dalam video mampu menarik perhatian siswa, mempermudah pemahaman isi cerita, serta meningkatkan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Selain itu, media video memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan dibandingkan metode konvensional, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan fokus siswa dalam menyimak materi yang disampaikan.

Temuan Penting Penelitian

- Temuan penting dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video cerita rakyat secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan rata-rata skor post-test dibandingkan pre-test setelah diberi perlakuan. Selain itu, media video terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan konsentrasi, serta membantu peserta didik memahami isi cerita secara lebih menyeluruh melalui kombinasi visual dan audio. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa media audiovisual dapat menjadi alternatif pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbahasa di jenjang sekolah dasar.

Manfaat Penelitian

- Bagi guru, Penelitian ini memberikan referensi praktik pembelajaran menyimak yang lebih efektif melalui penggunaan media video cerita rakyat.
- Bagi siswa, memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Media video membantu mereka lebih mudah memahami isi cerita, meningkatkan daya konsentrasi, serta mendorong motivasi belajar dalam keterampilan menyimak.
- Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan studi lebih lanjut terkait media audiovisual dalam pembelajaran. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel lain, seperti jenis video, durasi, atau respons siswa berdasarkan karakteristik tertentu untuk memperluas pemahaman tentang efektivitas media dalam pendidikan.

Referensi

1. Afsani, N. N. (2019). Menyimak Cerita Rakyat 3(pp. 3–17).
2. Anggraini, A., Muktadir, A., & Hambali, D. (2021). Penerapan Program Literasi Berbasis Cerita Rakyat untuk Menanamkan Perilaku Empati dan Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IVA SDN 2 Rejang Lebong. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(2), 82–90. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v4i2.16081>
3. Asip, M., Muktadir, A., & Koto, I. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Rakyat Untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah Di Kelas Rendah. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 2(1), 83–97. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v2i1.8689>
4. Burhan Nurgiyantoro. (2018). TEORI PENGKAJIAN FIKSI.
5. Chinditya, C. C., Susanta, A. S., & Muktadir, A. M. (2020).
6. Implementasi Literasi dalam Pembelajaran Membaca Berbasis Cerita Rakyat Bengkulu pada Siswa Kelas Iv SD IT Al-Qiswah Bengkulu. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(1), 184–196. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v4i1.14131>
7. Faizal Amir, M.Pd dan Septi Budi Sartika, M. P. (2015). BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN DASAR BIDANG PENDIDIKAN.
8. Fauziah, N. E. H., & Anugraheni, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 850–860. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.459>
9. Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660

Referensi

10. Friska, D. Y., Suyitno, I., & Furaidah. (2018). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 251–258. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10544>
11. Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media. *Prosiding TEP & PDs*, 1(15), 96–102.
12. Mariana, S., Wahyuningsih, S., Wayuningsih, L., & Samudera, W. (2022). Penguatan Karakter Gemar Membaca Melalui Cerita Daerah Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 1(1), 60–69. <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v1i1.7>
13. Massitoh, Euis., I. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Menyimak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 330–333.
14. Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(1), 539–546. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.134>
15. Mufarikha Mufarikha, & Susi Darihastining. (2022). Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(2), 30–53. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v1i2.106>
16. Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., Widyastuti, T., & Tangerang, U. M. (2021). Perapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 396–418. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
17. Pratiwi, Y., Meruntu, O. S., & Pangemanan, N. J. (2024). Penerapan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Rakyat Legenda Danau Tondano : Sebuah Studi Kasus di SMP NEGERI 3 Tondano. *KOMPETENSI: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Seni*, 4(1), 22–28.

Referensi

18. Salsabila, A., & Sukartono, S. (2023). Implementasi Media Audio Visual Pada Pembelajaran Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JIPPSD)*, 7(2), 310–319. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd/indexDOI:https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i2>
19. Sari, W. P., Armariena, D. N., & Prasrihamni3, M. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Fiksi Siswa Kelas Vi Sdn Talang Kelapa. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(6), 331–344. <https://doi.org/10.22460/parole.v5i6.10150>
20. Sumarni, A. (2021). *Jurnal wawasan sarjana*. 1(1), 51–60. Supit, D. (2020). Hubungan Media Pembelajaran Video dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Advent Tikala. *Cogito Smart Journal |*, 6(1), 73–82.
21. Supriani, Y., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/90>
22. Wahyuni Firlil Fangestu, I., & Syahrizal, H. (2023). Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 26–38. <https://doi.org/10.61104/alz.v1i2.89>
23. Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>
24. Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>
25. Zein, R., & Puspita, V. (2020). Model Bercerita untuk Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1199–1208. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.581>

